PENGARUH STRATEGI BELAJAR *PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW,* (PQ4R) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF PADA SISWA KELAS V SDN 39 TAMALALANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

HANDAYANI
920862060035

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
STKIP ANDI MATAPPA
2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wI9ZNIy-XRwdM3ympQQHyA

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENGARUH STRATEGI BELAJAR *PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW,* (PQ4R) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF PADA SISWA KELAS V SDN 39 TAMALALANG

Atas Nama Saudari :

Nama : HANDAYANI

NIM 920862060035

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk diseminarkan.

Pangkep, 23 Juli 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Andi Yunarni Yusri., S.Pd., M.Pd	**A.ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH**

Diketahui Oleh:

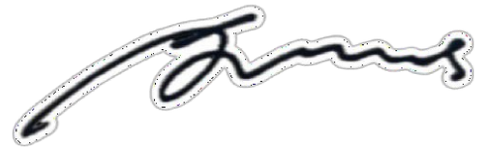
Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A.ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH.	**FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wI9ZNIy-XRwdM3ympQQHyA

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Disahkan Oleh:
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa



A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH. MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua : A. Yunarni Yusri, S.Pd., M.Pd (.....)

Sekretaris : A.Zam Immawan Alam, SH., MH (.....)

Penguji : 1. Ahmad Yusuf, S.Pd., M.Pd (.....)

2. Rustinah, S.Pd., M.Pd (.....)

Pembimbing :1. A. Yunarni Yusri, S.Pd., M.Pd (.....)

2. A.Zam Immawan Alam, SH., MH (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wI9ZNIy-XRwdM3ympQQHyA

MOTTO

Orang lain ga akan bisa paham *struggle* dan masa sulit nya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian *succes stories.* Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya !

“Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada Kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain”
(Q.S Al-Insyirah: 6 dan 7)

Skripsi ini ku persembahkan untuk:
Kedua orang tuaku, saudariku,
atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis
mewujudkan impian menjadi kenyataan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wI9ZNIy-XRwdM3ympQQHyA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Handayani
NPM	920862060035
Jurusan/ Program Studi	: Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	**:** Pengaruh Strategi Belajar *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review,* (PQ4R) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Siswa Kelas V SDN 39 Tamalalang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 01 Agustus 2024

an



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wI9ZNIy-XRwdM3ympQQHyA

ABSTRAK

Handayani, 2024. Pengaruh Strategi Belajar *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review,* (PQ4R) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V SDN 39 Tamalalang. Skripsi. Dibimbing oleh Andi Yunarni Yusri dan A. Zam Immawan Alam, Program Studi Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan sebelum dan sesudah menerapkan strategi belajar *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review,* (PQ4R) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V SD Negeri 39 Tamalalang.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen One Group Pretest–Posttest Design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I-VI SD Negeri 39 Tamalalang yang berjumlah 160 orang dengan pengambilan sampel menggunakan teknik sampling purposive yaitu seluruh siswa kelas V sebanyak 20 siswa tahun ajaran 2023/2024. Hasil analisis statistika deskriptif menunjukkan bahwa skor rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum menerapkan strategi belajar *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review,* (PQ4R) sebesar 57 dengan standar deviasi 6,20. Sedangkan skor rata-rata kemampuan berpikir kreatif setelah di terapkan starategi belajar *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review,* (PQ4R) sebesar 89 dengan standar deviasi 11,25. Hasil analisis statistika inferensial diperoleh t_{Hitung}= 9,49 dan t_{Tabel} = 2,09 maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ (9,49
> 2,09) yang dalam artian bahwa ada perbedaan kemampuan berpikir kreatif sebelum dan sesudah menerapkan strategi belajar *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review,* (PQ4R) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa Penggunaan strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas V SD Negeri 39 Tamalalang.

Kata Kunci: Strategi Belajar *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R), Kemampuan Berpikir Kreatif.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wI9ZNIy-XRwdM3ympQQHyA

ABSTRACT

Handayani, 2024. The Influence of the Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) Learning Strategy on the Creative Thinking Ability of Class V Students at SDN 39 Tamalalang. Thesis. Supervised by Andi Yunarni Yusri and A. Zam Immawan Alam, STKIP Andi Matappa Primary School Teacher Study Program.

This study aims to find out whether there are differences before and after implementing the Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review, (PQ4R) learning strategy on the creative thinking abilities of fifth grade students at SD Negeri 39 Tamalalang

This type of research uses One Group Pretest– Posttest Design experimental research. The population in this study was all students in class I-VI of SD Negeri 39 Tamalalang, totaling 160 people, with samples taken using a purposive sampling technique, namely all class V students, totaling 20 students for the 2023/2024 academic year. The results of descriptive statistical analysis show that the average score of students' creative thinking abilities before implementing the Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) learning strategy is 57 with a standard deviation of 6.20. Meanwhile, the average score for creative thinking ability after applying the Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) learning strategy was 89 with a standard deviation of 11.25. The results of the inferential statistical analysis obtained tCount = 9.49 and tTable = 2.09, so we obtained tCount > tTable (9.49 > 2.09) which means that there is a difference in creative thinking abilities before and after implementing the Preview, Question, Read learning strategy. , Reflect, Recite, Review, (PQ4R) so it can be concluded that H0 is rejected and H1 is accepted. This means that the use of the Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) strategy influences the ability to think creatively in Indonesian language subjects for class V students at SD Negeri 39 Tamalalang.

Keywords: Study Strategy Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R), Creative Thinking Ability.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wI9ZNIy-XRwdM3ympQQHyA

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi dilingkup **STKIP Andi Matappa.**

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dan jiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena ituu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi- tingginya kepada :

1. Kepada cinta pertamaku Alm. H. Hafid, banyak hal yang menyakitkan saya lalui, tanpa sosok bapak babak belur dihajar kenyataan yang terkadang tidak sejalan. Rasa iri dan rindu yang sering kali membuat saya terjatuh tertampar realita. Tapi itu semua tidak mengurangngi rasa bangga dan terima kasih atas kehidupan yang engkau berikan. Maka tulisan ini penulis persembahkan untuk malaikat pelindung saya di surga.
2. Pintu surgaku, Ibunda Hj. Suri, beliau sangat berperan penting dalam meneyelesaikan program studi penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai dibangku perkuliahan, tapi semangat, motivasi,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wI9ZNIy-XRwdM3ympQQHyA

serta do'a yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

3. Hj. Zaorah Zapan, S.Pd selaku Ketua Yayasan STKIP Andi Matappa.
4. A. Zam Immawan Alam, SH., M.H. selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
5. Firdha Razak, S.Pd. M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
6. Ibu Andi Yunarni Yusri, S,Pd., M.Pd dan Bapak A. Zam Immawan Alam, SH.MH. masing-masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan proposal penelitian ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen STKIP Andi Matappa, khususnya jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
8. Kepada ke-empat saudari saya dan suaminya terima kasih banyak atas segala motivasi dan dukungannya dukungan baik secara secara moril maupun materil sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
9. Terima kasih kepada Nurmaya Ramadani, Nurul Hikmah Awalia, Wilda Mudhiah Artaty, dan Mawaddah yang sudah mewarnai masa-masa di bangku perkuliahan.
10. Kepada kakak Caca dan Arun yang sudah saya anggap sebagai saudara kandung saya sendiri, terima kasih selalu ada untuk penulis yang selalu siap jadi garda terdepan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wI9ZNIy-XRwdM3ympQQHyA

11. Untuk diri saya sendiri Handayani, terima kasih telah kuat sampai detik ini, dan sudah menepikan ego dan memilih untuk kembali bangkit dan menyelesaikan semua ini terima kasih telah mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah putus asa, kamu hebat Handayani
12. Jodoh penulis kelak kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini, meskipun saat ini penulis tidak tahu keberadaanmu entah dibumi bagian mana dan menggenggam tangan siapa. Seperti kata Bj Habibie " kalau memang dia dilahirkan untuk saya, kamu jungkir balik pun saya yang dapat"
13. Kepada hamirah dan hasrianti serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terima kasih atas segala bantuan untuk memudahkan penulis menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah Subhanahu Wata'ala. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kekhilafan, penulis menyadari skripsi ini perlu disempurnakan. Karenanya dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan proposal skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan.

Pangkep, 01 Agustus 2024



HANDAYANI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wI9ZNIy-XRwdM3ympQQHyA

DAFTAR ISI

SAMPUL SKRIPSI i
LEMBAR PENGESAHAN ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI iii
MOTTO iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI v
ABSTRAK vi
ABSTRACT vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 10
C. Tujuan Penelitian 10
D. Manfaat Penelitian 11
1. Manfaat Teoretis 11
2. Manfaat Praktis 11
BAB III KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS 12
A. Kajian Pustaka 12
1. Strategi Pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) 12
2. Kemampuan Berpikir Kreatif 20
3. Pembelajaran Bahasa Indonesia 25
4. Hasil Penelitian Yang Relevan 28
B. Kerangka Berpikir 30
C. Hipotesis Penelitian 34
BAB III METODE PENELITIAN 35
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian 35
B. Variable Penelitian 35

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wI9ZNIy-XRwdM3ympQQHyA

1. Variabel 35
2. Desain Penelitian 36
C. Definisi Operasional Variabel 36
1. Strategi belajar Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) 36
2. Kemampuan Berpikir Kreatif 37
D. Lokasi Dan Waktu Penelitian 37
E. Populasi Dan Sampel 38
1. Populasi 38
2. Sampel 39
F. Instrumen Penelitian 39
1. Tes Kemampuan Berpikir Kreatif 40
2. Lembar Observasi 42
G. Teknik Pengumpulan Data 42
1. **Tes** 43
2. **Observasi** 43
H. Teknik Analisis Data 43
1. *Analisis Data Statistik Deskriptif* 44
2. *Analisis Data Statistik Inferensial* 45
BAB IV HASILPENELITIAN DAN PEMBAHASAN **49**
A. Hasil Penelitian 49
1. *Analisis Statistik Deskriptif* 49
2. Analisis Statistik Inferensial 56
B. Pembahasan 58
BAB V PENUTUP **62**
A. Kesimpulan 62
B. Saran 62
1. Bagi siswa 62
2. Bagi guru 63
3. Bagi peneliti 63
DAFTAR PUSTAKA **64**
LAMPIRAN **67**
DOKUMENTASI **151**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wI9ZNIy-XRwdM3ympQQHyA

RIWAYAT HIDUP PENULIS **154**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wI9ZNIy-XRwdM3ympQQHyA

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 3. 1	Desain Penelitian	36
Tabel 3. 2	Tabel Populasi	38
Table 3. 3	Instrumen Penskoran Soal Pretest dan Posttest	40
Table 3. 4	Kualifikasi Kemampuan Berpikir Kreatif	45
Table 3. 5	Kategori kemampuan berpikir kreatif	45
Tabel 4. 1	Statistik Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa (pretest)	50
Tabel 4. 2	Distribusi Frekuensi Dan Presentase Kemampuan Berpikir Kreatif Pretest	51
Tabel 4. 3	Deskripsi Ketuntasan Kemampuan Berpikir kreatif	52
Tabel 4. 4	Statistik Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa (Posttest)	53
Tabel 4. 5	Distribusi Frekuensi Dan Presentase Kemampuan Berpikir Kreatif Posttest	54
Tabel 4. 6	Deskripsi Ketuntasan Kemampuan Berpikir	55

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wI9ZNIy-XRwdM3ympQQHyA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perangkat Pembelajaran 68

1. Validasi Rencana Pelaksnaan Pembelajaran 69
2. Validasi Lembar Kerja Siswa 73
3. Validasi Tes Kemampuan Berpikir Kreatif 77
4. Validasi Lembar Ativitas Guru 81
5. Validasi Lembar Aktivitas Siswa 85

Lampiran 2 Instrumen Penelitian 89

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 90
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 109
3. Rubrik Penskoran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 118

Lampiran 3 Data Hasil Penelitian 121

1. Daftar Hadir Siswa 122
2. Hasil Penelitian Kemampuan Berpikir Kreatif *Pretest* 123
3. Hasil Penelitian Kemampuan Berpikir Kreatif *Posttest* 126
4. Rubrik Penilaian *Pretest* 129
5. Rubrik Penilaian *Posttest* 131

Lampiran 4 Analisis Data Hasil Penelitian 135

1. Hasil Analisis Data Nilai *Pretest* Dan *Posttest* 136
2. Deskripsi Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa *Pretest* 137
3. Deskripsi Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa *Posttest* 138
4. Data Aktivitas Guru 139
5. Hasil Analisis Data Uji-t 140

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wI9ZNIy-XRwdM3ympQQHyA

Lampiran 5 Persuratan 143

1. Lembar Koreksian Ujian Proposal 144
2. Surat Keterangan Perbaikan Ujian Proposal 145
3. Surat Keterangan Validasi Instrument 146
4. Surat Izin Penelitian 147
5. Surat Keterangan Selesai Meneliti 148
6. Lembar Koreksian Ujian Hasil 149
7. Surat Keterangan Perbaikan Ujian Hasil 150
8. Dokumentasi 151

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wI9ZNIy-XRwdM3ympQQHyA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rancangan undang-undang (RUU) sisdiknas 2022 tentang sistem Pendidikan nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar pelajar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara didalam rancangan undang-undang (RUU) Sisdiknas juga menekankan bahwa pentingnya pendidikan karakter dan pengembangan kemampuan berpikir kreatif, hubungan antara kemampuan berpikir dengan pendidikan memiliki korelasi positif yang signifikan dengan prestasi akademik di berbagai mata pelajaran, termasuk Sains, Matematika, Bahasa dan Seni selain itu kemampuan berpikir kreatif dan memecahkan masalah dianggap sebagai keterampilan yang diperlukan siswa untuk menghadapi tantangan abad ke-21dan harus menjadi prioritas dalam pendidikan (Hartati, 2020).

Definisi pendidikan dalam arti luas adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu, dalam arti sempit pendidikan adalah sebuah sekolah sistem itu berlaku untuk orang dengan berstatus sebagai siswa yaitu siswa di sekolah, atau peserta didik pada suatu universitas (lembaga pendidikan formal) (Pristiwanti et al., 2022). Arti pendidikan secara

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wI9ZNIy-XRwdM3ympQQHyA

harafiah adalah mendidik peserta didik, oleh guru, orang dewasa dan anak-anak diharapkan mampu memberikan teladan, belajar, memimpin dan meningkatkan etika dan moral serta menggali ilmu pengetahuan setiap orang. Pendidikan yang diberikan kepada peserta didik tidak hanya sekedar pendidikan formal penguasa saja, namun dalam hal ini kegiatan keluarga dan masyarakat sangat penting dan menjadi wadah perkembangan yang dapat menghasilkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan pemahaman (Marisyah, 2019).

Teori belajar menekankan bahwa belajar terdiri dari menghasilkan respon dengan rangsangan yang awalnya netaral atau tidak memadai, teori belajar dapat menjadi pijakan bagi teknologi pendidikan supaya bisa menganalisis proses yang dapat dilihat dengan cara belajar dari para peserta didik secara pribadi (personal) (Irham dan Wiyani, 2013). Teori belajar juga dapat membangun prinsip-prinsip pembelajaran ilmiah yang dapat diterapkan pada situasi kelas dengan menciptakan prosedur kelas supaya mencapai hasil yang produktif, teori belajar juga membantu guru dalam penerapan materi pembelajaran yang mengutamakan pembentukan kepribadian siswa baik dalam perilaku siswa maupun pembentukan struktur kognitif yang unggul, sehingga memungkinkan siswa untuk mencapai potensi dirinya, sehingga dengan demikian siswa dapat menjadi mandiri, dan kreatif dalam setiap perkembangannya (Suratmi & Salamah, 2018). Penggunaan teori pembelajaran untuk mencapai standar pembelajaran yang baik, dalam mengunakan teori belajar tak akan pas jika tidak menggandeng teknologi dalam setiap pembelajaran yang dilakukan, dengan alasan bahwa teknologi berbasis pendidikan dimanfaatkan sebagai tools atau alat yang dipakai sebagai perbaikan efektifitas

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wI9ZNIy-XRwdM3ympQQHyA

pengorganisasian proses pembelajaran dalam suatu lembaga pendidikan yang sementara menjalankan proses pendidikan yang ada (Wahyuninggraha, 2021). Dengan demikian dapat dikorelasikan atau dihubungkan antara teori belajar dan teknologi pendidikan yang bisa dilihat berdasarkan keterikatan dalam proses pembelajaran, yang bisa saling memfasilitasi sehingga tercipta pembelajaran yang sesuai dengan ketercapaian dari proses pembelajaran yang ada dengan kata lain, teori belajar dan teknologi pendidikan adalah satu kesatauan yang diperlukan dalam siklus pembelajaran, sehingga adrenalin dari para peserta didik berfokus pada pembelajaran yang diajarkan oleh guru atau pendidik yang ada (Hartati, 2020).

Bahasa Indonesia merupakan salah satu bagian dari proses pembelajaran disekolah, Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional. Bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar pendidikan di semua jenis jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar, menengah hingga pendidikan tinggi (Mayssara A, 2014). Menurut Ahmad Susanto tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD antara lain bertujuan agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Adapun tujuan khusus pengajaran Bahasa Indonesia, antara lain agar siswa memiliki kegemaran membaca, meningkatkan karya sastra untuk meningkatkan kepribadian, mempertajam kepekaan, perasaan, dan memperluas wawasan kehidupannya (Hartati, 2020).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wI9ZNIy-XRwdM3ympQQHyA

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum di terapkan strategi strategi belajar *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) pada siswa kelas V SD Negeri 39 TAMALALANG?
2. Bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa sesudah di terapkan strategi strategi belajar *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) pada siswa kelas V SD Negeri 39 TAMALALANG?
3. Apakah ada pengaruh penerapan strategi belajar *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) terhadap kemampuan berpikir kreatif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 39 TAMALALANG?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum di terapkan strategi strategi belajar *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) pada siswa kelas V SD Negeri 39 TAMALALANG?
2. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa sesudah di terapkan strategi strategi belajar *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) pada siswa kelas V SD Negeri 39 TAMALALANG?
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) terhadap kemampuan berpikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wI9ZNIy-XRwdM3ympQQHyA

kreatif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 39 TAMALALANG.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini dapat diambil beberapa manfaat. Adapun manfaat ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis :

a. Bagi akademis dapat menjadi bahan informasi, masukan serta pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dalam upaya meningkatkan mutu mahasiswa program studi tersebut.

b. Bagi peneliti, menjadi bahan acuan atau referensi untuk mengkaji lebih dalam sejauh mana pengaruh penerapan strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) terhadap kemampuan berpikir kreatif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

2. Manfaat Praktis :

Secara praktis yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat dirasakan manfaatnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, membantu guru sebagai strategi yang dapat digunakan ketika siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran Selanjutnya, manfaat bagi peneliti ialah memperkaya pengetahuan, wawasan, dan pengalaman tentang strategi yang patut digunakan.

a. Bagi siswa

Dapat memberikan motivasi bagi siswa dalam meningkatkan aktivitas belajar di sekolah.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wI9ZNIy-XRwdM3ympQQHyA

b. Bagi guru

Sebagai masukan bagi guru untuk dapat memilih strategi pembelajaran yang tepat, sesuai dan efektif, dalam setiap pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan informasi yang berharga terhadap upaya perbaikan pembelajaran sehingga dapat menunjang tercapainya target kurikulum dan daya serap siswa yang diharapkan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wI9ZNIy-XRwdM3ympQQHyA

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Strategi Pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R)

a. Definisi Strategi Pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R)

Kata strategi berasal dari bahasa Latin *strategia*, yang diartikan sebagai seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan, Secara umum strategi diartikan sebagai suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan pembelajaran, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan siswa dalam perwujudan interaksi antara keduanya untuk mencapai tujuan yang telah digariskan (Ii & Teori, 2013).

Menurut Kozma dan Gofur (2017) strategi pembelajaran diartikan sebagai kegiatan yang dipilih yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu. Muhamad Zain (2017) juga menuturkan bahwa strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan yang digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Etin Solihatin (2013) yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah komponen umum dari suatu rangkaian materi dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wI9ZNIy-XRwdM3ympQQHyA

prosedur pembelajaran yang akan digunakan secara bersama–sama oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) adalah strategi yang dapat meningkatkan kinerja memori dalam memahami substansi teks. Strategi ini adalah ciptaan Thomas dan Robinson yang disebut PQ4R singkatan dari *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*, Teknik *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) pada hakikatnya merupakan penimbul pertanyaan dan tanya-jawab yang dapat mendorong pembaca teks melakukan pengolahan materi secara lebih mendalam dan luas (Hendi, 2017). *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) merupakan strategi yang memudahkan siswa dalam menghafal dan mengingat informasi ketika diperlukan dan berguna untuk meningkatkan pemahaman membaca dan prestasi belajar, *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) merupakan salah satu bagian strategi elaborasi, strategi elaborasi adalah proses penambahan penilaian, sehingga informasi baru akan menjadi lebih bermakna strategi ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang dibaca dengan tujuan untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab suatu buku pelajaran (Linayaningsih, 2013).

Menurut Marhamah (2019) strategi pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) merupakan salah satu strategi pembelajaran yang membantu siswa dalam mengingat dan memahami materi yang mereka baca dan membantu proses pembelajaran di kelas dengan melakukan kegiatan membaca. Strategi ini merupakan strategi yang dapat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wI9ZNIy-XRwdM3ympQQHyA

menciptakan pembelajaran yang aktif yakni segala pembelajaran yang mengharapkan siswa berperan aktif dalam pembelajaran, Selain itu, terdapat interaksi lebih erat antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) kegiatan diawali dengan "P" yang berarti *preview* adalah peserta didik menemukan ide pokok yang akan di kembangkan dalam bahan bacaan. Pelacakan di lakukan dengan membiasakan membaca selintas. "Q" yang berarti *question* adalah peserta didik merumuskan pertanyaan untuk dirinya sendiri. Pertanyaan ini meliputi apa, siapa, di mana, kapan, mengapa dan bagaimana. "R" yang berarti *read* adalah membaca secara detail dari bahan bacaan yang di pelajarinya. Peserta didik di arahkan mencari jawaban atas pertanyaan yang di rumuaskan. "R" *reflect* yang berarti selama membaca meraka tidak hanya cukup mengingat atau menghapal, namun terpenting adalah mencoba memahami apa yang di bacanya. "R" yang berarti *recite* adalah merenungkan atau sama halnya membawakan kembali apa yang telah di bacanya. "R" yang artinya *review* adalah peserta didik di arahkan membuat rangkuman atau merumuskan inti sari dari bahan bacaan yang telah di baca.

Strategi pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R), Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam kemampuan berpikir kreatif siswa (Bandar, 2019). Rosdin (2017) Strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) merupakan proses penambahan perincian sehingga informasi akan menjadi lebih bermakna, oleh karena itu membuat pengkodean lebih mudah dan lebih memberikan kepastian.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wI9ZNIy-XRwdM3ympQQHyA

pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) dapat meningkatkan pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri Karangassem 02 tahun ajaran 2012/2013. Hal ini terbukti dengan meningkatnya hasil pengamatan proses dan hasil belajar pada setiap kali pertemuan selama penelitian.

B. Kerangka Berpikir

Pembelajaran bahasa indonesia sangatlah penting karena memiliki peran dalam perkembangan intelektual dan menjadi penunjang keberhasilan dalam mempelajari bidang study. Berdasarkan hasil observasi yang telah ditemukan adanya kemampuan berpikir kreatif yang rendah hal ini dilihat dari (1) siswa belum belum dapat memberikan banyak ide/saran, (2) siswa belum dapat melihat masalah dari sudut pandang, (3) siswa belum dapat menggunakan ide- ide mereka sendiri, (4) siswa belum dapat mengembangkan ide atau gagasan,

(5) siswa belum dapat mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan.

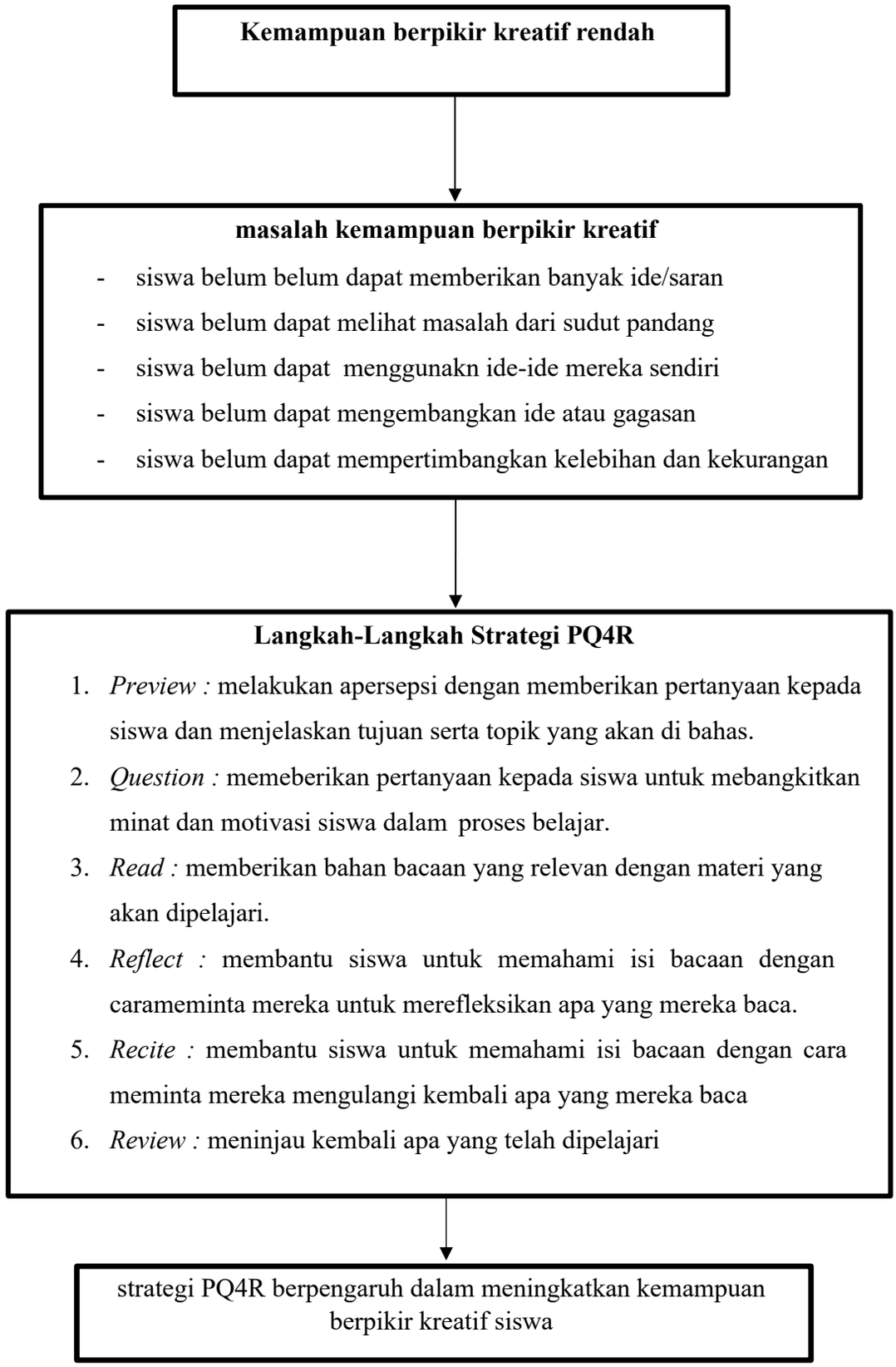
Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya strategi pembelajaran dalam upaya peningkatan kemampuan berpikir kreatif adalah dengan menerapkan strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R). Strategi pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) Cocok untuk kelas rendah dan tinggi, dapat digunakan untuk materi- materi yang mengandung fakta-fakta, silasila, rukun-rukun atau prinsip-prinsip dan definisi-definisi, strategi ini mudah digunakan ketika peserta didik harus mempelajari materi yang bersifat menguji pengetahuan kognitif, strategi ini

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wI9ZNIy-XRwdM3ympQQHyA

cocok untuk memulai pembelajaran sehingga peserta didik akan terfokus perhatiannya pada istilah dan konsep yang akan dikembangkan dan yang berhubungan dengan mata pelajaran untuk kemudian dikembangkan menjadi konsep atau bagan pemikiran yang lebih ringkas, strategi ini memungkinkan siswa belajar lebih aktif karena memberikan kesempatan mengembangkan diri, diharapkan mampu memecahkan masalah sendiri dengan menemukan dan bekerja sendiri, dengan adanya strategi pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R), diharapkan dapat membantu guru dalam mengatasi kesulitan belajar dan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran.

Strategi pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) akan lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca sebagai sebuah proses interaktif antara bahasa dan fikiran. Hal inilah yang kemudian diharapkan dapat tercapai, sehingga tidak hanya siswa-siswa tertentu saja yang aktif, namun seluruh siswa yang mengikuti diskusi dapat aktif dalam bekerjasama dalam memecahkan masalahnya, dengan demikian strategi pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) berpengaruh postif terhadap kemampuan berpikir kreatif. Strategi pembelajaran ini dapat membantu siswa dalam mengingat dan memahami materi yang mereka baca dan membantu proses pembelajaran di kelas dengan melakukan kegiatan membaca. Strategi ini merupakan strategi yang dapat menciptakan pembelajaran yang aktif yakni segala pembelajaran yang mengharapkan siswa berperan aktif dalam pembelajaran. Selain itu, terdapat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wI9ZNIy-XRwdM3ympQQHyA



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wI9ZNIy-XRwdM3ympQQHyA

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yaitu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian ini telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori-teori relevan, belum didasarkan fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan latar belakang masalah kajian pustaka dan kerangka pikir, maka hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh strategi belajar *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) terhadap kemampuan berpikir kreatif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 39 TAMALALANG.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wI9ZNIy-XRwdM3ympQQHyA

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini yaitu jenis kuantitatif dengan menggunakan pendekatan eksperimen, menurut sugiyono (2017) penelitian dengan menggunakan pendekatan eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat. Desain penelitian ini menggunakan *one group pretest-postest design.* Arikunto (2010:124) mengatakan bahwa *one goup pretest-psottest design* adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan prelakuan barulah memberikan tes akhir (*posttest*).

B. Variable Penelitian

1. Variabel

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas *(independen),* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah Penerapan Strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) dan penerpan strategi konvensional dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat *(dependen)* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wI9ZNIy-XRwdM3ympQQHyA

terikat adalah kemampuan berpikir kreatif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Desain Penelitian

Adapun Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini terdapat *pre-test*, perlakuan dan *post- test*. Paradigma desain penelitiannya dapat digambarkan sebagai berkut:

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

O_1	**X**	**O_2**

(Sugiyono, 2016: 111)

Keterangan:

O_1 : Nilai *pre-test* (sebelum diberikan perlakuan)

X : Perlakuan/ *treatment*

O_2 : Nilai *post-test* (setelah diberlakukan perlakuan)

C. Definisi Operasional Variabel

Adapun yang menjadi definisi operasional dari masing-masing variable dalam penelitian ini adalah:

1. **Strategi belajar Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)** Strategi belajar *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) merupakan strategi pembelajaran yang terdiri dari enam tahap yaitu P singkatan dari *preview* (membaca selintas dengan cepat) Q adalah *question* (bertanya) dan 4R singkatan dari *read* (membaca), *reflect* (refleksi) *recite*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wI9ZNIy-XRwdM3ympQQHyA

(tanya-jawab sendiri), dan *review* (mengulang secara menyeluruh) . Strategi ini dirancang untuk membantu siswa memahami dan mengingat materi yang mereka baca dengan memecah proses membaca menjadi langkah-langkah yang lebih kecil dan lebih mudah dikelola.

2. Kemampuan Berpikir Kreatif

Kemampuan berpikir kreatif adalah sebuah proses yang mengembangkan ide- ide yang tidak biasa dan menghasilkan pemikiran yang baru yang memiliki ruang lingkup yang luas, berpikir kreatif mempunyai beberapa indikator orisinalitas, kelancaran, fleksibelitas, dan elaborasi.

D. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas V SD Negeri 39 TAMALALANG Jl. Bontoa Raya, Kec. Minasatene, Kab. Pangkajene, Prov. Sulawesi Selatan. Sekolah ini dipilih sebagai tempat penelitian dikarenakan ada berbagai pertimbangan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru kelas V di SD Negeri 39 TAMALALANG, yang mengatakan bahwa penggunaan strategi pembelajaran di sekolah ini masih belum maksimal, dimana guru-guru di sekolah tersebut masih menggunakan pembelajaran yang sifatnya konvensional artinya masih berpusat pada guru. sehingga peneliti berinisiatif membuat perubahan baru dengan menggunakan strategi pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R), Berdasarkan hasil wawancara dari guru kelas V strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) belum sama sekali digunakan sebagai strategi pembelajaran dalam kelas, untuk menilai kemampuan berpikir kreatif yang ada dikelas.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wI9ZNIy-XRwdM3ympQQHyA

E. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk diteliti (Cooper 2003). Dengan kata lain, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya, (Malia, 2020). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek itu. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 39 TAMALALANG sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Tabel Populasi

No	Kelas	Jumlah siswa
1	I	32 Orang
2	II	27 Orang
3	III	30 Orang
4	IV	26 Orang
5	V	20 Orang
6	VI	25 Orang
	Jumlah	160 Orang

Daftar jumlah siswa kelas, I-VI SD Negeri 39 TAMALALANG

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wI9ZNIy-XRwdM3ympQQHyA

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan contoh dengan menggunakan cara-cara tertentu. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada semua populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Selanjutnya menurut Sugiyono (2004:73) "teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel", (Heridiansyah, 2013).

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara Sampling Purposive. Sampling Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016: 85). Alasan menggunakan Teknik purposive sampling ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generilisasi. Maka pengambilan sampel dilakukan berdasarkan penilaian peneliti adalah seluruh kelas V SD Negeri 39 TAMALALANG yang berjumlah 20 siswa, alasan memilih kelas V karena hanya kelas V yang mengalami kesulitan berpikir yang rendah setelah melakukan observasi kemampuan kognitif siswa kurang dari nilai rata-rata kriteria ketuntasan minimal (KKM).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pelaksanaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wI9ZNIy-XRwdM3ympQQHyA

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada hari senin tanggal 27 Mei 2024 - 31 mei 2024 di kelas V SD Negeri 39 Tamalalang dengan memiliki sampel yaitu 20 siswa. maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui kemampuan berpikir kreatif siswa, yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan signifikan sebelum dan sesudah penerapan strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Maka data-data yang diperoleh perlu dilakukan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

1. *Analisis Statistik Deskriptif*

Data hasil analisis deskriptif berdasarkan skor yang diperoleh pada masing-masing variabel yaitu strategi belajar *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V SD Negeri 39 Tamalalang.

a. Hasil Analisis Statistik Deskriptif (*Pretest)*

Pada tes awal yaitu (pretest) dilakukan tes kemampuan pemecahan masalah yang berbentuk essay. Pelaksanaan tersebut dilakukan sebelum diterapkan strategi belajar *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wI9ZNIy-XRwdM3ympQQHyA

(PQ4R), Adapun hasil skor nilai *pretest* kelas V SD Negeri 39 Tamalalang dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4. 1 Statistik Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa (*pretest*)

Statistik	deskriptif
Jumlah sampel	20
Skor ideal	100
Rata–rata	57
Median	55
Modus	55
Standar deviasi	6,20
Variansi	38,5
Rentang skor	25
Nilai minimum	40
Nilai maksimum	65

(Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian 2024)

Dari tabel 4.1 di atas menujukkan skor rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V SD Negeri 39 Tamalalang sebelum menerapkan strategi belajar *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R). Dengan jumlah sampel 20 siswa, dengan nilai terendah 45 dan nilai tertinggi 65 sehingga rentang skor menjadi 25. Adapun standar deviasi 6,20 dan variansi sebesar 38,5.

Dari hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar *pretest* kelas V SD Negeri 39 Tamalalang sebelum menggunakan Strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) dapat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wI9ZNIy-XRwdM3ympQQHyA

dikategorikan pada pedoman Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Dan Presentase Kemampuan Berpikir Kreatif *Pretest*

No	Rentang skor	Kategori kemampuan berpikir kreatif	Frekuensi	Presentase (%)
1.	0-59	Sangat rendah	12	60%
2.	60-69	Rendah	8	40%
3.	70-79	Sedang	0	0%
4.	80-89	Tinggi	0	0%
5.	90-100	Sangat tinggi	0	0%
	Jumlah		**20**	**100%**

(Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian 2024)

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada table 4.2 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat rendah yaitu 60%, rendah 40%, sedang 0%, tinggi 0% dan sangat tingggi berada pada presentase 0%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam berpikir kreatif pada materi pelajaran bahasa Indonesia sebelum menggunakan strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) tergolong masih sangat rendah di karena frekuensi nilai mencapai 12 siswa dengan nilai 0 hingga 59 dengan nilai persentase 60%.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wI9ZNIy-XRwdM3ympQQHyA

Tabel 4. 3 Deskripsi Ketuntasan Kemampuan Berpikir kreatif

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Presentase %
Nilai 70 ke bawah	Tidak tuntas	**20**	100%
Nilai 70 ke atas	Tuntas	**0**	0
Jumlah		**20**	100

Dari Tabel 4.3 diatas terlihat bahwa siswa yang tidak tuntas sebanyak 20 orang (100%) atau dengan kata lain seluruh sampel maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V SD Negeri 39 Tamalalang sebelum menerapkan strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) sangat rendah.

b. Hasil Analisis Statistik Deskrptif (*Posttest*)

Setelah diberi perlakuan yakni penerapan strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) kelas V SD Negeri 39 Tamalalang terjadi perubahan terhadap hasil dari menjawab soal yang di berikan. Perubahan tersebut berupa kemampuan berpikir kreatif yang datanya diperoleh setelah diberikan *posttest*. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 39 Tamalalang. setelah menggunakan Strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) yang dapat dilihat pada tabel 4.4.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wI9ZNIy-XRwdM3ympQQHyA

Tabel 4. 4 Statistik Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa (*Posttest*)

Statistik	Deskriptif
Jumlah sampel	20
Skor ideal	100
Rata–rata	89
Median	95
Modus	95
Standar deviasi	11,25
Variansi	126,5
Rentang skor	40
Nilai minimum	60
Nilai maksimum	100

(Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian 2024)

Dari tabel 4.4 di atas menujukkan skor rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V SD Negeri 39 Tamalalang setelah ditearpkan strategi belajar *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R). Dengan jumlah sampel 20 siswa, dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 100 sehingga rentang skor 40. Adapun standar deviasi 11,25 dan variansi sebesar 126,5.

Dari hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar *posttest* kelas V SD Negeri 39 Tamalalang setelah diterapkan Strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) dapat dikategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan siswa dapat dilihat pada table 4.5 berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wI9ZNIy-XRwdM3ympQQHyA

Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Dan Presentase Kemampuan Berpikir Kreatif *Posttest*

No	Rentang Skor	Kategori Kemampuan Berpikir Kreatif	Frekuensi	Presentase (%)
1.	0-59	Sangat rendah	0	0%
2.	60-69	Rendah	2	10%
3.	70-79	Sedang	1	5%
4.	80-89	Tinggi	0	0%
5.	90-100	Sangat tinggi	17	85%
	Jumlah		**20**	**100%**

(Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian 2024)

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel 4.5. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa pada tahap *posttest* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat tinggi yaitu 85 %, tinggi 0%, sedang 5%, rendah 10% dan sangat rendah berada pada presentase 0%. Melihat dari hasil presentase yang ada, dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran setelah diterapkan diterapkan strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R). tergolong sangat tinggi dikareneka frekuensi 17 orang siswa yang tergolong sangat tinggi dengan mencapai presentase 85%.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wI9ZNIy-XRwdM3ympQQHyA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa. Ada pengaruh penerapan strategi belajar *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa di SD Negeri 39 Tamalalang. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum menggunakan strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) tergolong rendah dan setelah menggunakan strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) tergolong tinggi. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi belajar *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 39 Tamalalang, setelah diperoleh t_{Hitung}= 10,15 dan t_{Tabel} = 2,09 maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau 10,15 > 2,09.

B. Saran

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, hipotesis penelitian, dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa

   Strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) dapat digunakan untuk memotivasi siswa agar lebih aktif dalam kegiatan belajar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wI9ZNIy-XRwdM3ympQQHyA

mengajar dan lebih percaya diri serta antusias dalam mengasah keterampilan- keterampilan yang dimiliki siswa itu sendiri.

2. Bagi guru

   Untuk menggunakan Strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) sebaiknya guru mempertimbangkan terlebih dahulu alokasi waktu yang diperlukan agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

3. Bagi peneliti

   Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa, penelitian ini hanya melibatkan 20 orang sampel. Diharapkan melakukan penelitian dengan sampel yang lebih banyak. Hal ini belum memberikan gambaran akurat tentang pengaruh Strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wI9ZNIy-XRwdM3ympQQHyA

DAFTAR PUSTAKA

Al Badawi, A. (2019). Pengaruh Strategi Pembelajaran Pq4r (Preview, Question, Read, Recite, Reflect, Review) Terhadap Hasil Belajar Ppkn Siswa Kelas X Smkn 7 Mataram Tahun Pelajaran 2019. 11(2), 1–147.

Andini, S. P., Leksono, S. M., & Vitasari, M. (2022). Pengembangan E-Lkpd Berbasis Open Ended Problem Tema Pemanasan Global Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas Vii. Pendipa Journal Of Science Education, 6(3), 773–782. Https://Doi.Org/10.33369/Pendipa.6.3.773-782

Cintia, N. I., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Siswa. Perspektif Ilmu Pendidikan, 32(1), 67–75. Https://Doi.Org/10.21009/Pip.321.8

Febrianti, Y. (2016). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Dengan Memanfaatkan Lingkungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 6 Palembang. Jurnal Profit, 3(1), 121–127. Http;//Ejournal.Unsri.Ac.Id/Index.Php/Jp/Issue/View/591

Fitria, R. K., Untari, M. F. A., & Purnamasari3. (2022). Dikdas Matappa : Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Analisis Kemampuan Berbicara Anak Dalam Penggunaan Bahasa Indonesia Dengan Baik Dan Benar : Studi Kasus Pada Siswa Kelas 3 Sekolah. 5, 62–69.

Hartati. (2020). Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V Sd Islam.

Hendi, A. (2017). Pengaruh Strategi Preview, Question, Read, Reflect, Recite , And Review (Pq4r) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika 2017 Uin Raden Intan Lampung, 1(1), 46. E-Issn: 2579-9444

Heridiansyah, J. (2012). Pengaruh Advertising Terhadap Pembentukan Brand Awareness Serta Dampaknya Pada Keputusan Pembelian Produk Kecap Pedas Abc. Jurnal Stie Semarang, 4(2), 53–73.

I, B. A. B. (N.D.). No Title. 14(2), 11–42.

Ii, B. A. B., & Kurikulum, K. D. (2013). Kajian Pustaka A . Deskripsi Pustaka. 9–26.

Ii, B. A. B., & Teori, A. D. (2013). No Title. 2.

Jundaiswary. (2015). Peningkatan Kemampuan Membaca Teks Dengan Menggunakan Metode Pq4r (Preview Question Read Reflect Recite And Review) Siswa Kelas Xi Sma Negeri 14 Makassar. Laporan Tesis, 6(01), 1– 112.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wI9ZNIy-XRwdM3ympQQHyA

Kurniasihi, D. (2013). Deskripsi Kemampuan Berpikir..., Dwi Kurniasih, Fkip Ump, 2015. 6–16.

Linayaningsih, F. (2013). Metode Pq4r (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Majalah Ilmiah Informatika, 02(2002), 75–86.

Malia, R. (2020). Rantai Pasok Beras Pandanwangi Di Kabupaten Cianjur. Agroscience (Agsci), 10(2), 196. Https://Doi.Org/10.35194/Agsci.V10i2.1162

Mardhiyana, D., & Sejati, E. O. W. (2016). Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Rasa Ingin Tahu Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah. Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika, 1(1), 672–688.

Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, A. (2014). Pembelajaran Bahasa Indoensia. Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents, 1–7.

Octavia. (2021). Penerapan Strategi Pembelajaran Pq4r (Preview, Question, Read, Reflect,Recite, Dan Review) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pai. Jurnal Tarbawi, 47(4), 124–134. Https://Doi.Org/10.31857/S013116462104007x

Pengajuan, A., Dalam, M., Matematika, P., Kemampuan, M., Kreatif, B., & Sekolah, S. (2020). Dikdas Matappa : Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar. September, 172–180.

Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk), 4(6), 1707–1715.

Rahayunita, C. T., Hakim, A., Yasa, A. D., Kumala, F. N., Setiawan, D. A., Wahyuningtyas, D. T., Sulistyowati, P., Yuniasih, N., Werdiningtyas, R. K., Mauluah, L., Multikultural, G., Dua, L., Malang, U. K., & Malang, K. (N.D.). Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (Jbpd) Diterbitkan Oleh : Fakultas Llmu Pendidikan Universitas Kanjuruhan Malang Penanggung Jawab Ketua Penyunting Penyuting Pelaksana.

Saputra, A. H., & Diana, M. (2022). Strategi Pembelajaran Pq4r: Pengembangan Buku Strategi Membaca Siswa Sekolah Dasar Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter. Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan, 20(3), 372–384. Https://Doi.Org/10.31851/Wahanadidaktika.V20i3.9530

Setiyawan, Y. (2017). Creative Thinking Dalam Pembelajaran Matematika. 1999, 1–14.

Smp, D. I., & Bandar, N. (2019). Viii-A Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Pq4r. 1–6.

Tarbiyah, F., Keguruan, D. A. N., Islam, U., & Raden, N. (2019). Rika Rahayu Ningsih.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wI9ZNIy-XRwdM3ympQQHyA

Ulfa, M. (2019). Strategi Pre¬View, Question, Read, Reflect, Recite, Review (Pq4r)Pada Pemahaman Konsep Matematika. Mathema Journal, 1(1), 48–55.

Wahyuni, A., & Kurniawan, P. (2018). Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. Matematika, 17(2), 1–8. Https://Doi.Org/10.29313/Jmtm.V17i2.4114

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wI9ZNIy-XRwdM3ympQQHyA













Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wI9ZNIy-XRwdM3ympQQHyA

RIWAYAT HIDUP PENULIS



HANDAYANI. NPM 920862060035 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, STKIP Andi Matappa, Pangkep. Penulis merupakan putri bungsu dari lima bersaudara, lahir di Pulau Sanane 01 Januari 2001 dari Pasangan Alm bapak H. Hafid dan Ibu Hj. Suri Bertempat tinggal di Pulau Sanane Desa Mattarao Adae Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkejene dan Kepulauan. Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 33 Pulau Sanane di Kecamatan Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pada tahun 2012. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 11 Satap Pulau Sanane dan tamat tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 12 Wajo dan selesai tahun 2018. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Swata, tepatnya di STKIP Andi Matappa Pangkep Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/wI9ZNIy-XRwdM3ympQQHyA